

# **THE TRAINING, MANUFACTURING OF COMPLEMENTARY FOODS IN MOTHER'S BREAST MILK (MP-ASI) FOR AGES 6-12 MONTHS INCREASING CADRES KNOWLEDGE**

Hilma Rosyida\*, Weni Kurdanti, Rini Wuri Astuti  
Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta  
Email : [hilmarosyida9@gmail.com](mailto:hilmarosyida9@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Background:** The complementary feeding the mother's breast milk (ASI) is the process that started when ASI was not enough for to fulfill baby's needs and therefore, fluids and other foods were needed along with breast milk. The target ranges of complementary feeding breast milk (ASI) were generally taken in number of 6 till 24 months. Many factors that affecting complementary feeding, these factors were including the knowledge. Mother's knowledge still lacks closely related to with the complementary feeding (MP-ASI). The importance of providing knowledges and comprehend to cadres and baby's Mother was about the principle appropriated to complementary feeding according to ages. The training, manufacturing of MP-ASI for increasing the complementary feeding (MP-ASI) was appropriated by age stages.

**Research Objective:** To find out the increasing knowledge of toddler Posyandu cadres after the training, manufacturing of MP-ASI appropriated by age stages.

**The Method:** This research was Quasi-Experiment by using Pre-post Test without a control grup in design. Started with the preparation of MP-ASI Booklet media, which next to validated by media experts, and then training was carried out in Balecatur Village as many as 30 cadres of Posyandu toddlers.

**The Result:** Data was collected using a knowledge questionnaire instrument, then the data were analyzed using the Wilcoxon test. The highest pre-test knowledge results were in the less category with a score of 60, namely 18 respondents (60%) and the highest post-test knowledge results were in the good category with a score of 76-100, namely 18 respondents (60%).

**Conclusion:** Based on the Wilcoxon test,  $p = 0.000$ , which indicates that there was a significant differences in knowledge before and after the training.

**Key Terms:** *Training, Complementary Feeding (MP-ASI), Posyandu toddlers of cadres*

# **PELATIHAN PEMBUATAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MP-ASI) UNTUK BAYI USIA 6-12 BULAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER**

Hilma Rosyida\*, Weni Kurdanti, Rini Wuri Astuti  
Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I Yogyakarta  
Email : [hilmarosyida9@gmail.com](mailto:hilmarosyida9@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pemberian Makanan Pendamping ASI proses yang berawal ketika ASI saja tidak lagi cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi dan oleh karena itu, cairan dan makanan lain diperlukan, seiring dengan ASI. Rentang sasaran pemberian makanan pendamping ASI biasanya diambil angka 6-24 bulan. Banyak faktor yang menyebabkan pemberian MP-ASI secara dini maupun pemberian yang terlambat, faktor tersebut meliputi pengetahuan. Pengetahuan ibu yang masih kurang erat kaitannya dengan pemberian MP-ASI. Pentingnya memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada kader dan ibu bayi tentang prinsip pemberian makanan yang tepat sesuai tahapan usia. Pelatihan pembuatan MP-ASI untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu merupakan pelatihan yang difokuskan pada pemberian MP-ASI secara tepat sesuai dengan tahapan usia.

**Tujuan :** Mengetahui peningkatan pengetahuan kader posyandu balita setelah dilakukan pelatihan pembuatan MP-ASI untuk bayi usia 6 sampai 12 bulan.

**Metode :** Penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu dengan menggunakan desain penelitian *pre-post test without control grup*. Diawali dengan penyusunan media Booklet MP-ASI yang selanjutnya divalidasi oleh ahli media dan kemudian dilakukan pelatihan di Desa Balecatur sebanyak 30 kader posyandu balita.

**Hasil :** Pengumpulan data dilakukan dengan instrument kuesioner pengetahuan, selanjutnya data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil pengetahuan *pre test* tertinggi ada pada kategori kurang dengan nilai  $\leq 60$  yaitu sebanyak 18 responden (60%) dan hasil pengetahuan *post test* tertinggi ada pada kategori baik dengan nilai 76-100 yaitu sebanyak 18 responden (60%).

**Kesimpulan :** Berdasarkan uji *Wilcoxon* diperoleh  $p = 0,000$  yang menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan yang bermakna sebelum dan sesudah pelatihan.

**Kata kunci :** pelatihan, makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI), dan kader posyandu balita

